

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022

Nike Elsalia Sinaga¹ Lukman Pardede² Monalisa Siahaan³

Universitas HKBP Nommensen Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: nike.sinaga@student.uhn.ac.id¹ lukmanpardede1961@gmail.com²
monalisa.siahaa@uhn.ac.id³

Abstrak

Permasalahan dalam Penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan dikarenakan factor Pola Asuh Orangtua siswa yang kurang baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap minat belajar siswa kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nasrani 2 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Nasrani 2 Medan yang berjumlah 108 orang. Teknik Pengambilan sampel menggunakan rumus Arikunto dengan Presentase kelonggaran sebesar 25% maka hasil perhitungan diperoleh 27 responden. Teknik pengumpulan data ini berupa kusioner (angket). Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa tabel dari pola asuh orangtua otoriter menunjukkan hasil negatif (0,745) dan Signifikan (0,464), thitung dari pola asuh orangtua demokratis menunjukkan hasil positif (2,734) dan Signifikan (0,044), thitung dari Pola asuh orangtua permisif menunjukkan hasil positif (2,635) dan Signifikan (0,044).

Kata Kunci: Pola Asuh, Minat Belajar

Abstract

The problem in this research is the lack of interest in learning for class VII Civics at SMP Nasrani 2 Medan due to the Parenting Parenting factor of students' parents who are not good. The purpose of this study was to determine the effect of Parenting Patterns on the learning interest of class VII PPKn students at SMP Nasrani 2 Medan. This research was conducted at SMP Nasrani 2 Medan. The population in this study were all students of class VII at SMP Nasrani 2 Medan, amounting to 108 people. The sampling technique used the Arikunto formula with a percentage of leeway of 25%, the calculation results obtained 27 respondents. This data collection technique is in the form of a questionnaire. The results of the study showed that the table of authoritarian parenting patterns showed negative results (0.745) and significant (0.464), tcount from democratic parenting patterns showed positive results (2.734) and significant (0.044), tcount from permissive parenting patterns showed positive results. (2.635) and Significant (0.044).

Keywords: Parenting, Interest in Learning



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Metode orangtua dalam mengurus anak sangat mempengaruhi perilaku, gaya serta pola belajar anak. Orangtua ialah pendidik awal serta utama dari seseorang serta dari orangtua pula pertama kali anak memperoleh pembelajaran. Dikatakan orangtua selaku pendidik yang paling utama karna mereka merupakan dasar untuk pertumbuhan serta kehidupan anak dihari esok. Pada dasarnya keluarga ialah tempat menempah sikap karakter serta kepribadian seseorang yang masih melekat dalam bimbingan serta pengawasan orangtua. (Diah, 2013:1)

Membimbing anak secara baik serta benar mempunyai makna yaitu menumbuhkan kembangkan keseluruhan kemampuan anak secara alami baik kemampuan jasmani ataupun rohani. Semacam melengkapi kebutuhan sandang, pangan, maupun kebutuhan intelktual, perasaan serta moral budi pekerti. Mengurus serta mengasuh anak berarti ikut adil dalam kehidupannya dan juga membimbingnya dengan tulus serta penuh cinta kasih, teknik

pengasuhan seseorang anak yang tepat bisa terimplementasikan dengan pola pengasuhan yang pas. Sugihartono dalam (Diah,2013:2) menerangkan kalau “pola asuh orangtua terdapat 3 jenis yakni otoriter, demokratis serta permisif. Jenis pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anaknya tidak cuma mempengaruhi pada sikap sang anak melainkan turut pula mempengaruhi minat belajarnya”.

Penulis Sudah melakukan Observasi kepada peserta didik memperoleh hasil bawah sebagian siswa mengatakan bahwa orangtua mereka sudah pergi bekerja saat subuh hari dan akan kembali kerumah saat sudah larut malam, sehingga orangtua tidak memiliki waktu untuk hanya sekedar bertanya, bagaimana perkembangan siswa disekolah maupun kendala yang dihadapi siswa disekolah. Begitu juga dengan wawancara bersama salah satu guru bidang studi PPKn, Bapak Surbakti yang mengatakan orangtua murid kurang peduli dan guru jauh lebih berperan besar dalam menumbuhkan minat belajar siswa tersebut karena baik memotivasi atau memberi dukungan dalam pendidikan, lebih banyak diberikan dari guru dibanding dengan orangtua.

Orangtua juga terlalu mempercayakan sepenuhnya terkait sekolah mereka kepada pribadi siswa tersebut,Seharusnya pada masa pandemic sekarang ini yang dimana seharusnya peran orangtua yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran siswa yang dilakukan secara online.ketika pembayaran SPP beberapa siswa tidak melakukan pembayaran sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan sekolah. Sementara informasi yang dari orangtua siswa, mereka telah memberikan uang SPP kepada anak-anak mereka. Beberapa murid yang terlambat membayar SPP juga sering dijumpai di café atau didalam mall sedang berbelanja bersama teman-temannya.

Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orangtua terlalu memberikan kebebasan penuh kepada anak sehingga minat belajar siswa kurang bertumbuh karena tidak dibareng dengan pola asuh orangtua yang tepat. Selain itu, secara psikologis siswa tingkat sekolah menengah pertama, tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. Pada masa ini siswa mengalami masa dimana satu sisi ingin menunjukkan kemandirian diri dari orang lain namun disisi lain juga masih belum bisa terlepas dari ketergantungannya terhadap orangtua.

Orangtua sangat berperan dalam memberikan pola asuh kepada anaknya. Orangtua bertanggung jawab untuk membangun interaksi, memberikan cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Bentuk kasih sayang diberikan orangtua dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan meluangkan waktunya untuk anak-anak, memantau tumbuh kembang anak, memberi perasaan yang nyaman bagi anak dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya agar terhindar dari perasaan takut dan minat belajar siswa dapat berkembang (Latifah 2020:3).

Minat belajar merupakan kebiasaan seseorang dalam mengikuti pelajaran dan ditampakkan lewat ketertarikan, keterlibatan dan keuletan dalam belajar (Friska 2020:1). Menurut Slameto (2013:180) menjelaskan: Anak yang mempunyai hasrat tinggi terhadap pembelajaran pasti menekuni hal tersebut dengan gigih, tetapi kebalikannya jika seseorang tersebut tidak berminat dalam pembelajaran itu maka ia tidak memperhatikan pengajaran yang diberikan dan akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Menurut Makmum (2014:135) mengatakan pula: Minat belajar datang karena adanya pemahaman akan sekitarnya, ataupun hasil hubungan akan pembelajaran disekitar lingkungannya. Apabila seseorang itu tekun akan ada yang diminatinya pasti dia bisa mencapai sukses dibidang tersebut. Karena minat mendorong seseorang untuk memicu apa yang diinginkannya. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yakni internal berasal dari dalam pribadi seseorang tersebut dan factor eksternal yakni semua hal masih bisa memberi dampak pada minat

belajarnya, seperti lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga (Friska, 2020:3).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru bidang studi PPKn Bapak Surbakti. Penulis memperoleh gambaran bahwa Para siswa kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan dilihat dari partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung belum begitu baik dilihat ketika guru memberikan pertanyaan dan hanya beberapa siswa yang bisa maju kedepan untuk maju menjawab soal yang diajukan oleh guru tersebut. Ketika dikasih kesempatan bertanya bagi siswa yang belum paham hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan. Terutama saat ini pembelajaran dilakukan secara online, beliau mengaku bahwa banyak yang tidak begitu peduli akan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan ketika guru membuat absen di Aplikasi Edmodo, hanya beberapa siswa yang mengabsen tepat waktu dan tetap aktif ketika diskusi pembelajaran online berlangsung.

Menurut Chailin (2015) dalam jurnalnya "Pengaruh Pola asuh Orangtua dengan Minat Belajar siswa sekolah Menengah atas (SMA) Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta" Mengatakan ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang didapat lebih besar dari nilai r_{tabel} yakni $0,0537 > 0,227$. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul penelitian yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022."

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada SMP Nasrani 2 Medan, Jl Pendidikan no 88, Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada saat semester genap T.P 2021/2022 di SMP Nasrani 2 Medan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Nasrani 2 Medan yang berjumlah 108 siswa. Suharsimi Arikunto (2010:112) mengemukakan bahwa "Apabila banyaknya subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Tapi karena di dalam penelitian ini subjeknya lebih dari 100 maka penelitian menggunakan sampel.

Menurut Silalahi (2009 : 254) mengatakan "Sampel adalah salah satu tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu refresentatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Menurut Arikunto (2016 : 86) mengatakan: "Sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaiknya jika subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dari segi waktu dan dana"

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = 27$$

Dimana:

P : Persentase pertanyaan yang dijawab

f : Frekuensi jawaban yang diberikan

N : Jumlah Responden

Berdasarkan rumus diatas, populasi sebesar 108 orang dihasilkan sampel sebanyak 84 orang. Kemudian jumlah sampel menurut masing-masing kelas untuk mewakili sampel dari siswa kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini metode pengumpulan yang digunakan adalah angket. Teknik dalam pengumpulan data di penelitian ini memakai kuesioner. Kuesioner ialah kumpulan pernyataan tertulis atau pertanyaan yang digunakan untuk mencatat jawaban dari responden (dalam Skaran & Bougie, 2013:147). Koesioner disampaikan dengan cara membagikan lembar pengisian yang akan penulis berikan kepada Siswa Kelas VII di SMP Nasrani 2 Medan.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas. Heale (2015:66) menyatakan bahwa "Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana suatu konsep berada diukur secara akurat dalam studi kuantitatif." Dengan membandingkan harga rhitung yang di peroleh dengan rtabel untuk n (jumlah sampel) dan taraf signifikansi 95% atau = 5% di mana jika rhitung > rtabel maka hasil tersebut di katakan valid dan demikian sebaliknya jika rhitung < rtabel maka hasil tersebut di nyatakan tidak valid.
2. Uji Realibilitas. Menurut Heale (2015:66) "reliabilitas adalah keakuratan suatu instrumen. Dengan kata lain, sejauh mana suatu instrumen penelitian secara konsisten memiliki hasil yang sama jika digunakan di situasi yang sama pada kesempatan yang berulang."
3. Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:160). Analisis grafik dan uji statistik digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Model uji normalitas dapat menggunakan histogram, normal probability plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan software SPSS. jika nilai kolmogrovsmirnov > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (pola asuh orangtua) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah:

1. Uji Regresi Linier Berganda. Dalam penelitian ini, menggunakan model analisis regresi linear berganda yaitu suatu model regresi yang mengandung atas satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel dependen (X) dimana dengan analisis regresi linear berganda maka kita dapat mengetahui hubungan dua atau lebih variabel dependen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Arikunto 2010:344) sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$
2. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t). Menurut Sugiyono (2017:224) Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel-variabel bebas X_1, X_2, X_3 secara individu/parsial terhadap variabel Y (terikat). Apabila hasil dari software SPSS menunjukkan suatu variabel bebas mempunyai nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas tersebut secara individu mampu menjelaskan dengan signifikan variabel terikat. Sebaliknya, ketika nilai Sig dari suatu variabel bebas > 0,05 maka variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nasrani 2 Medan yang berlokasi di jalan Pendidikan no 88, Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan. Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022. Waktu Penelitian dilakukan Bulan Mei 2022 dengan Populasi sebanyak 108 siswa dan Sampel yang diambil sebanyak 27 siswa yang diambil secara Proportionate Random Sampling. Adapun data Penelitian 2 Variaebel yaitu Pola Asuh Orang Tua (X), Minat belajar (Y).

1. Uji Validitas Orangtua. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan kepada siswa kelas VII di SMP Nasrani 2 Medan, Maka diperoleh hasil uji validitas pada variabel Blueprint Pola Asuh Orangtua dari 24 Pernyataan. Untuk uji validitas instrument kepada 27 responden, dengan memakai teknik product moment. Validitas angket dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} Dengan taraf signifikansi 5% untuk 27 responden sebesar 0,381.

2. Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas Blueprint Pola Asuh Orangtua

No butir instrumen	Person correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,571	0,381	0,002	Valid
2	0,599	0,381	0,001	Valid
3	0,566	0,381	0,002	Valid
4	0,493	0,381	0,009	Valid
5	0,427	0,381	0,026	Valid
6	0,602	0,381	0,001	Valid
7	0,352	0,381	0,072	Tidak Valid
8	0,315	0,381	0,109	Tidak Valid
9	0,451	0,381	0,018	Valid
10	0,496	0,381	0,009	Valid
11	0,215	0,381	0,280	Tidak Valid
12	0,536	0,381	0,004	Valid
13	0,490	0,381	0,010	Valid
14	0,409	0,381	0,034	Valid
15	0,321	0,381	0,102	Tidak Valid
16	0,587	0,381	0,001	Valid
17	0,418	0,381	0,030	Valid
18	0,250	0,381	0,209	Tidak Valid
19	0,412	0,381	0,033	Valid
20	0,435	0,381	0,023	Valid
21	0,409	0,381	0,034	Valid
22	0,553	0,381	0,003	Valid
23	0,313	0,381	0,111	Tidak Valid
24	0,501	0,381	0,008	Valid

2. Uji Validasi Minat Belajar. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan kepada siswa kelas VII di SMP Nasrani 2 Medan. Maka diperoleh hasil Uji Validitas pada Variabel Blueprint minat belajar dari 16 Pernyataan. Unruk Uji validitas instrumen kepada 27 responden, dengan memakai teknik Product moment. Validitas angket dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk 27 responden sebesar 0,381.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Minat Belajar

No butir instrumen	Person correlation R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
1	0,499	0,381	0,008	Valid
2	0,659	0,381	0,000	Valid
3	0,637	0,381	0,000	Valid
4	0,497	0,381	0,008	Valid
5	0,545	0,381	0,003	Valid
6	0,636	0,381	0,000	Valid
7	0,526	0,381	0,005	Valid
8	0,461	0,381	0,016	Valid
9	0,391	0,381	0,044	Valid
10	0,465	0,381	0,015	Valid
11	0,332	0,381	0,090	Tidak Valid
12	0,528	0,381	0,005	Valid
13	0,502	0,381	0,008	Valid
14	0,377	0,381	0,053	Tidak Valid
15	0,363	0,381	0,062	Tidak Valid
16	0,619	0,381	0,001	Valid

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Pola Asuh Orangtua

Reliability Statistics		Keterangan	Interpretasi
Cronbach's Alpha	N of Items		
0.641	18	Reliabel	Kuat

Diperoleh Nilai Cronbach alpha 0,641 dengan indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,468 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Blueprint Pola Asuh Orangtua (X) adalah Reliabel.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics		Keterangan	Interpretasi
Cronbach's Alpha	N of Items		
0.570	13	Reliabel	Sedang

Diperoleh Nilai Cronbach alpha 0,570 dengan indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,553 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Blueprint Minat belajar (Y) adalah Reliabel.

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample-Kulmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	5.117
	Absolute	.089
Most Extreme Differences		
	Positive	.087
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai dari Pola Asuh Orangtua terhadap minat belajar > 0,05 dan dapat dikatakan bahwa data memiliki sebaran yang Normal.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.999	13.397		4.255	.000
1 pola asuh orang tua Otoriter	-.216	.290	-.146	-.745	.464
1 pola asuh orang tua Demokratis	-5.998	2.821	-2.536	-2.126	.044
1 pola asuh orang tua Permissive	5.996	2.809	2.533	2.134	.044

Berdasarkan hasil yang dipaparkan diatas, maka model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut : $Y=56,999-0,216X1-5,998X2+5,996X3$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis secara Parsial (uji t)

Hipotesis	ttabel	thitung	Sig	Kes
H1 : Ada pengaruh X1 terhadap Y	2,563	-0,745	0,464	Ditolak
H2 : Ada pengaruh X2 terhadap Y	2,563	2,734	0,044	Diterima
H3 : Ada pengaruh X3 terhadap Y	2,563	2,635	0,044	Diterima

Pembahasan

Tujuan Penelitian ini guna mengetahui pengaruh Pola asuh Orangtua otoriter berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022.

1. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Minat belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola asuh orangtua otoriter berpengaruh secara negative signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Nasrani 2 Medan. Berdasarkan Hasil analisis regresi Linier berganda diketahui bahwa $Y=56,999-0,216X1-5,998X2+5,996X3$, Hal ini menunjukkan bahwa saat pola asuh orangtua otoriter mengalami kenaikan maka minat belajar siswa akan menurun dan sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, terdapat tidak berpengaruh yang signifikan anatara pola asuh orangtua otoriter terhadap minat belajar siswa dengan nilai rhitung sebesar $-0,745 < 2,563$ ttabel dan nilai signifikan sebesar $0,464 < 0,05$
2. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Minat Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua demokratis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa VII SMP Nasrani 2 Medan. Berdasarkan Hasil Analisis Linier Regresi Linier berganda diketahui bahwa $Y=56,999-0,216X1-5,998X2+5,996X3$. Hal ini menunjukkan bahwa saat pola asuh orangtua demokratis mengalami kenaikan maka minat belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan Pengujian hipotesis secara parsial, terhadap pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua demokratis terhadap minat belajar siswa dengan nilai thitung sebesar $2734 > 2,563$ ttabel dan nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$.
3. Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Minat Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua permisif tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Nasrani 2 Medan. Berdasarkan Hasil analisis regresi Linier berganda diketahui bahwa $Y= 56,999 - 0,216X1 - 5,998X2 + 5,996X3$. Hal ini menunjukkan bahwa saat pola asuh orangtua demokratis mengalami kenaikan maka minat belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua demokratis terhadap minat belajar siswa dengan nilai thitung sebesar $2,635 > 2,563$ ttabel dan nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$.

KESIMPILAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pola asuh orangtua dengan minat belajar siswa, peneliti mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut: Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pola asuh otoriter (X1) terhadap minat belajar (Y) siswa kelas VII SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022 yang berarti apabila X1 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis (X2) terhadap minat belajar (Y) siswa kelas VII SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022 yang berarti apabila X1 mengalami kenaikan maka Y akan mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya. Ada pengaruh signifikan pola asuh permisif (X3) terhadap minat belajar (Y) siswa kelas VII SMP Nasrani 2 Medan T.P 2021/2022.

Saran Bagi orangtua: Orangtua hendaknya menerapkan pola asuh yang benar, sehingga anak bisa lebih menumbuh kembangkan minat belajarnya lebih baik lagi. Orangtua dapat membantu dengan mendampingi anak ketika belajar, pemenuhan kebutuhan belajarnya, menunjukkan atensi dan support mengenai tindakan positif yang dilakukan anak sehingga dapat meningkatkan minat anak terhadap aktivitas belajar. Saran Bagi Sekolah: Membina hubungan baik dengan orangtua siswa dan memberikan informasi bahwa peran orangtua mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan minat belajar anak dan bisa bekerja sama dengan orangtua murid perihal memberikan arahan serta bimbingan terhadap anaknya supaya keberhasilan dapat tercapai. Saran Bagi Peneliti: Hendaknya agar mengkhususkan variabel minat belajar (misalnya, minat belajar dalam mata pelajaran apa) serta menambahkan variabel lainnya, dikarenakan minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh pola asuh orangtua saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Apritia, Chailin. (2015). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Jogakariyan Yogyakarta. Jurnal keluarga. Vol. 1 No. 2
- Bright, Horizon, Parenting Style Four Types of Parenting. (4 Mei 2021)
- Cumberland, Susan, The Importance of Interest in Learning, (4 Mei 2021)
- Conger, R. D., & Conger, K. J. (2004). Resilience in Midwestern families: Selected findings from the first decade of a prospective, longitudinal study. *Journal of Marriage and Family*, 64(2): 361-373.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Siti. 2013. Jurnal Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat dan Prestasi Siswa" (Gaya pola asuh demokratis dan otoriter) di sebuah Sekolah Dasar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Harackiewicz, Judit M. (2016). Interest Matters: the Important of Promoting Interest in Education. HSS Public Access, Author Manuscript: 3(2):220-227
- Heale, Roberta. (2015). Validity and reability in quantitative studies. *Evid Based Nurs*. Vol 18: 66-67. Doi 10.1136/eb-2015-102129
- Hidayat, A. A. A. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Mustabsyiah, Lia & Formen, Ali (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Pada Sikap Tanggung Jawab. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* : 538-542
- Merckling, Daniele, & Williams Jessica. (2020). Parenting Styles and Their Effects. *Encyclopedia of Infant and Early Chillhood*: 470-480.

- Mondal, Puja, 7 Important Factors that may Affective Learning Process,(4 Mei 2021)
- Mustolikh. (2014). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Motiivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi Universitas Purwokerto. *Geodukasi*. Vol 3 No 2: 96-102
- Nurhayati, Diah. (2013). Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Journal Mekanika UNY*. Vol 7:69-78
- Ricardo & Meilani. (2017). The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 2(2):188-201
- Shahsavari, Mahmood. (2012). A General Overview on Parenting Styles and ItsEffective Factors. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 6(8):139- 142
- Silvia, Vitor, 8 Factors That Affect Students Motivation in Education, (4 Mei 2021)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Stephanie Glen,Likert Scale Definition and Examples,(Mei 2021)
- Stephanie Glen, ANOVA Test: Definition, Types, Examples, (4 Mei 2021)
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.USA: John Wiley & Sons.
- Taylor, Marygrace, The Different Parenting Styles And What To Know About Them (4 Mei 2021)
- Umairoh, Siti. (1015). Perbedaan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Anak. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol 3 No 3: 157- 165